

PENGARUH AKTIVITAS MEMBUAT BONEKA JERAMI TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS DAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B

Laili Devi Agustin

Program Studi PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

email: *Laily_devi@yahoo.co.id*

Abstract: Influence Of Activity To Make A Joint Stable On The Development Of Creativity And Social Emotional Children Group B. The results of the initial observations indicate that the interaction and creativity of children Group B is still low. In fact, children should be encouraged to develop an interest in learning everything. Therefore, the researchers examined the effect of treatment on *Effect of Straw Puppet Making Activity Against Creativity and Social Emotional Development of Children in Kindergarten Group B Muslimat NU 02 and TK PGRI 01 Lumajang*. formulation of the problem of this study is whether the activity of making straw dolls affect the social emotional development of children's creativity and group B. This study aimed to determine the effect of the activity of making straw dolls influential the social emotional development of children's creativity and group B.

Key words: *Straw Doll, Creativity Development, Social-Emotional Development.*

Abstrak: Pengaruh Aktivitas Membuat Boneka Jerami Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Sosial Emosional Anak Kelompok B. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa interaksi dan kreativitas anak Kelompok B masih rendah. Padahal seharusnya anak perlu didorong untuk mengembangkan minat belajarnya dalam segala hal. Oleh karena itu, peneliti meneliti *Pengaruh Aktivitas Membuat Boneka Jerami Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Sosial Emosional Anak Kelompok B di TK Muslimat NU 02 dan TK PGRI 01 Kabupaten Lumajang*. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah aktivitas membuat boneka jerami berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas dan sosial emosional anak Kelompok B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas membuat boneka jerami berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas dan sosial emosional anak Kelompok B.

Kata kunci: *Boneka Jerami, Perkembangan Kreativitas, Perkembangan Sosial Emosional.*

Setiap anak suka bermain boneka dan berimajinasi tentang gaya rambut dan pakaian yang dikenakan oleh boneka kesayangannya. Oleh sebab itu, banyak berkembang bentuk boneka dengan tampilan yang bervariasi di pasaran yang terbuat dari bahan plastik hingga kain, lebih kontekstual yaitu alat permainan edukatif dari bahan alam bagi pembelajaran anak usia TK, terlebih jika terbuat dari bahan alam akan lebih menarik dan mudah didapat. Anak mampu belajar berfikir lebih kreatif dengan memanfaatkan barang bekas yang sering mereka lihat sehari-hari, boneka jerami akan sangat menarik jika di gunakan sebagai alat peraga dalam kegiatan pembelajaran bercerita.

Boneka tradisional banyak jenisnya berdasarkan bahan yang digunakan, boneka dapat dikategorikan menjadi 7 bagian yaitu boneka yang terbuat dari tanah liat, jerami, kertas, kayu, logam, keramik, dan kain. Sedangkan berdasarkan penggunaannya, boneka dapat dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu boneka yang digunakan untuk bayi dan anak-anak dan boneka yang digunakan untuk orang dewasa. Boneka jerami, yaitu mulailah dengan setumpuk jerami, kemudian ikat bagian jerami dengan menggunakan benang. Membentuk tangan kanan dan kiri dengan mengikat masing-masing 5-10 batang jerami. Kemudian menggabungkannya pada sisi kanan dan kiri kepala jerami yang telah dibentuk sebelumnya menggunakan benang. Membentuk badan dengan mengikat 30-40 batang jerami. Kemudian menggabungkannya pada bagian tengah antara tangan kanan dan kiri menggunakan benang. Membentuk kaki kanan dan kiri dengan mengikat masing-masing jerami 10-15 batang jerami. Kemudian menggabungkannya pada sisi kanan dan kiri bagian bawah badan menggunakan benang. Merapikan masing-masing ujung tangan dan kaki dengan gunting. Guru mendemonstrasikan cara menghias boneka jerami yang telah dibuat seperti membuat wajah, memakaikan baju, dan aksesoris lainnya. Guru mempersilahkan anak untuk membuat boneka jerami secara individu kemudian secara berkelompok. Anak menghias boneka jerami yang telah dibuat dengan kreasi masing-masing.

Menurut Supriadi (dalam Yeni Rachmawati, 2011:12) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk

melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan. Kreativitas juga merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan dan lingkungan, akan menghasilkan produk kreatif.

Pada tahun perkembangannya, seorang anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Pengetahuan tentang tahap-tahap perkembangan perilaku dapat menolong kita untuk memahami tindakan setiap anak dan memberikan pengalaman yang akan mendukung perkembangan sosial mereka yang positif.

Berdasarkan pendapat Erikson dan sejalan dengan pendapat Woretzky (dalam Sujiono, 2010:43) yakin bahwa perkembangan sosial emosional yang penting untuk dikembangkan dan harus dibelajarkan pada anak adalah rasa percaya terhadap lingkungan luar diri anak, kemandirian dan pengendalian diri, serta mengambil inisiatif dalam berperilaku yang dapat diterima oleh kelompok sosial.

Ketidaktepatan aktivitas pembelajaran dan kurangnya kreativitas anak usia dini berdampak pada kurang optimalnya perkembangan kemampuan kreativitas dan sosial emosional anak. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, diantaranya: (1) sikap orang tua dan guru yang kurang memberi kebebasan pada anak untuk bermain dan berkreasi; (2) penggunaan metode pembelajaran yang statis sehingga membuat anak bosan dan kurang dapat memunculkan ide kreatifnya; (3) belajar membaca dan menghitung mendominasi kegiatan belajar anak; (4) masih kurang mampu mengembangkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik anak

kelompok B; (5) media pembelajaran yang disajikan oleh guru untuk anak masih kurang menarik perhatian anak; (6) cara penyampaian media kurang bervariasi; (7) belum di terapkannya bentuk pembelajaran kreatif dan bersosialisasi terhadap teman dalam pembelajaran anak di kelas, (*hasil pengamatan awal di TK Muslimat NU 02 dan TK PGRI 01 Kabupaten Lumajang, tanggal 20 Februari 2014*).

Berdasarkan hasil pengamatan tersebutterdapat beberapa permasalahan yaitu kesulitan anak dalam bersosialisasi dengan teman dan anak kurang kreatif dalam berkreasi terhadap objek. Sehingga melalui aktivitas membuat boneka jerami dengan jerami dan benang siet untuk rambut boneka, hiasan mata, hidung dan mulut serta disediakan pula baju-baju boneka dari kain perca, maka diharapkan dapat membantu anak mengembangkan kemampuan kreativitas dan sosial emosional. Untuk mengetahui pengaruh terhadap perkembangan kemampuan kreativitas dan sosial emosional anak, maka penelitian ini diwujudkan dengan judul, "Pengaruh Aktivitas Membuat Boneka Jerami Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Sosial Emosional Anak Kelompok B"

METODE

Pendekatan penelitian berjudul "Pengaruh Membuat Boneka Jerami Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Sosial Emosional Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B" ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antarvariabel dalam penelitian, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Sugiyono, 2012:14). Penelitian ini diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran berupa, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Skenario Pembelajaran, dan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Sugiyono (2012:72), menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam

kondisi yang terkendalikan. Variabel yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini terdiri atas : (1) membuat boneka jerami (X) sebagai variabel bebas/independen, dan (2) perkembangan kreativitas (Y_1) dan sosial emosional (Y_2) sebagai variabel terikat/dependen.

Pada penelitian ini menggunakan rancangan *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random dimana membandingkan suatu kelompok yang menerima perlakuan eksperimen (kelas eksperimen) dengan kelompok lain yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol) (Sugiyono, 2012:79).

Untuk pengumpulan data digunakan teknik observasi. Observasi disebut juga dengan pengamatan yang dilakukan dengan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. (Arikunto, 2010: 19). Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni observasi awal dan akhir pada kelas eksperimen dan kontrol.

Teknik analisis data dalam penelitian eksperimen ini menggunakan statistik. Data yang dianalisis dengan menggunakan statistik dalam penelitian ini adalah data interval, yakni data dalam bentuk kategori yang memiliki urutan tingkatan dan dapat dikuantitatifkan (Sujarweni, 2012:20). Sebelum uji hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data agar setiap variabel yang akan dianalisa berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan rumus *one sample kolmogorov smirnov test* dan dapat dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 21 for windows.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *asympt. Sig (2 tailed)* > alpha 0,05, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai *asympt. Sig (2 tailed)* < alpha 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan apakah diterima

atau ditolak sehingga dapat diketahui pula jawaban yang tepat untuk rumusan masalah. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ANOVA atau *Analysis of Variance* dan MANOVA atau *Multivariate Analysis of Variance*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan batasan r-tabel dengan signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,2940. Hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa variabel perkembangan kreativitas dan perkembangan sosial emosional adalah reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* (r alpha) yang diperoleh lebih dari r-tabel (0,2940).

Pembahasan

Hasil uji F yang dihasilkan sebesar 225,217 dengan tingkat signifikansi (sig) kurang dari 5%, yang berarti bahwa ada perbedaan perkembangan sosial emosional yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan kata lain penerapan aktivitas membuat boneka jerami berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak Kelompok B, sehingga hipotesis ke-2 dapat diterima. Nilai Box's M yang dihasilkan sebesar 3,337 dengan tingkat signifikansi lebih dari 5% yaitu sebesar 0,354 yang artinya variabel perkembangan kreativitas dan perkembangan sosial emosional memiliki matrik *variance-covariance* yang sama (homogen).

Nilai Wilks' lambda sebesar 0,185 dengan taraf signifikansi kurang dari 5% yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti variabel perkembangan kreativitas dan sosial emosional secara bersama-sama menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen atau dengan kata lain penerapan aktivitas membuat boneka jerami berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas dan sosial emosional, sehingga hipotesis ke-3 dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *one way* ANOVA dan MANOVA, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas membuat boneka jerami berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak Kelompok B.
2. Aktivitas membuat boneka jerami terhadap perkembangan sosial emosional anak Kelompok B.
3. Aktivitas membuat boneka jerami terhadap perkembangan kreativitas dan sosial emosional anak Kelompok B.

Saran

1. Guru TK sebaiknya menerapkan aktivitas membuat boneka jerami untuk menstimulasi perkembangan kreativitas dan sosial emosional anak Kelompok B, karena berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas dan sosial emosional anak.
2. Peneliti lain disarankan meneliti penelitian aktivitas membuat boneka jerami terhadap perkembangan bahasa dan motorik halus anak Kelompok B. Hal ini karena pada penelitian aktivitas membuat boneka jerami yang telah dilakukan, saat kegiatan bersosialisasi berlangsung anak berbicara dengan temannya dan saat beraktivitas dengan boneka jerami anak menggerakkan jari-jemarinya untuk mengkreasikan karyanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., k. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmawati, Luluk, dkk. 2012. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Beaty, J., J. 2010. *Observing Development of the Young Child*. New Jersey: Pearson Education
- Dewi, R. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia dini. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eliyawati, C. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hartati, S. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasan, M. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasibuan, R. 2013. *Teori belajar sosial emosional*. Hand out disajikan pada mata kuliah Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Universitas Negeri Surabaya. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17108/10/Chapter%201.pdf.txt>
- Hurlock, E., B. 1978. *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Ibrahim.1998. *Media dan Sumber Belajar Inovatif*. Bandung: Diva Press.
- Jalongo, Mary Renck. 2007. *Early Childhood Language Arts*. USA: Pearson Education, Inc.
- Mariyana, R. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Mashar, R. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas anak berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyadi, S. 2004. *Bermain dan Kreativitas (Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain)*. Papas Sinar Sinanti : Jakarta
- Ngalimun, dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja pressindo
- Nugraha, A. 2005. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patmonodewo, S. 1995. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, B., & Jannah, L., M. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rachmawati, Y. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rogers, M., F. 2009. *Barbie Culture*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Solso, R., L. 2008. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Sudono, A. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. 2011. *Kreativitas (Teori dan Pengembangan)*. Surabaya: Laros.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Statiska untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujiono, N., Y; Sujiono., B. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT Indeks

Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI.

Suyanto, S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional

Undang-undang RI No.58 Tahun 2009 Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini (2009). Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.